

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH
SHELY MEILIAWANTI
NIM. 1420122116**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
ASFIKZIA NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI RS IBU DAN
ANAK BUNDA AISYAH TASIKMALAYA 2024**

V BAB + 80 Halaman + 11 Tabel + 1 Bagan + 14 Lampiran

ABSTRAK

Angka kematian asfiksia neonatorum adalah 2 per 1000 kelahiran hidup, Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 melaporkan bahwa Afrika Sub-Sahara memiliki angka kematian neonatal tertinggi di dunia yaitu 27 (25-32) kematian per 1000 kelahiran hidup, Indonesia terdapat 56 (45-70) jumlah kematian neonatal. Di Jawa Barat jumlah kematian neonatus yang dilaporkan mencapai angka 3.624 dan kematian bayi mencapai 4.650 dengan penyebab kematian neonatal diantaranya yaitu asfiksia, BBLR, infeksi, diare, dan pneumonia.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Skit Ibu dan Anak (RSIA) Bunda Aisyah. Metode penelitian *deskriptif korelasi* dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi ialah seluruh bayi yang mengalami asfiksia neonatorum di Ruang Perinatologi RSIA Bunda Aisyah periode Oktober-Desember sebanyak 99 bayi. Besar sampel 99 dengan menggunakan *teknik total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum dan kejadian asfiksia neonatorum sebagai variabel dependen. Data sekunder yang digunakan menggunakan lembar ceklis dan dianalisis menggunakan uji *chi square* dan *spearman rank* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian asfiksia dengan nilai $p_{value} = 0,000$, terdapat hubungan yang signifikan antara lilitan tali pusat dengan kejadian asfiksia neonatorum dengan nilai $p_{value} = 0,000$, serta terdapat hubungan yang signifikan antara air ketuban dengan kejadian asfiksia neonatorum dengan nilai $p_{value} = 0,000$.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum serta dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyah Tasikmalaya untuk melakukan upaya promotif dan preventif dalam menurunkan angka kejadian dan kematian akibat asfiksia neonatorum

Kata Kunci : *Asfiksia, Lilitan Tali Pusat, Umur Kehamilan, Warna Ketuban.*
Referensi : *13 Buku (2014-2022), 5 Internet, 14 Jurnal (2017-2023),
1 Dokumen (2023)*

**S-1 NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
GALUH UNIVERSITY
SHELY MEILIAWANTI
NIM. 1420122116**

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF NEONATAL ASPHYXIA IN THE PERINATOLOGY ROOM OF THE MOTHER AND CHILD HOSPITAL BUNDA AISYAH TASIKMALAYA 2024

V Chapter +80 Pages + 11 Tables +1 Chart +14 Attachment

ABSTRACT

The mortality rate of neonatal asphyxia is 2 per 1000 live births, Based on data from the World Health Organization (WHO), in 2020 reported that Sub-Saharan Africa has the highest neonatal mortality rate in the world, namely 27 (25-32) deaths per 1000 live births, Indonesia has 56 (45-70) neonatal deaths. In West Java the number of neonatus deaths reported reached 3,624 and infant deaths reached 4,650 with the causes of neonatal deaths

The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of neonatal asphyxia in the Perinatology Room of the Mother and Child Hospital (RSIA) Bunda Aisyah. Descriptive correlation research method with cross sectional research design, the population is all babies who experience neonatal asphyxia in the Perinatology Room of Bunda Aisyah Hospital in the October-December period as many as 99 babies. Sample size 99 using total sampling technique that meets the inclusion criteria. Independent variables are factors that influence the incidence of neonatal asphyxia and the incidence of neonatal asphyxia as the dependent variable. Secondary data used using a checklist sheet and analyzed using the chi square test and spearman rank test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that there was a significant relationship between gestational age and the incidence of asphyxia with a $p_{\text{value}} = 0.000$, there was a significant relationship between umbilical cord twist and the incidence of neonatal asphyxia with a $p_{\text{value}} = 0.000$, and there was a significant relationship between amniotic fluid and the incidence of neonatal asphyxia with a $p_{\text{value}} = 0.000$.

The results of this study are expected to increase insight into the factors associated with the incidence of neonatal asphyxia and can be useful input for health workers at Aisyah Tasikmalaya Mother and Child Hospital to make promotive and preventive efforts in reducing the incidence and mortality rates due to neonatal asphyxia.

**Keywords : Asphyxia, Cord Entanglement, Gestational Age, Amniotic Color.
Reference : 13 Books (2014-2022), 5 Internet, 14 Journal (2017-2023),
1 Dokument (2023)**